

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan pada Basoean Kitchen Palembang serta pembahasan yang dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Basoean Kitchen merupakan sebuah usaha bisnis café yang bergerak di bidang kuliner. Dalam tiga tahun terakhir, pendapatan Basoean Kitchen mengalami penurunan akibat persaingan yang ketat dengan café-café lain yang lebih unggul dalam mempromosikan bisnis mereka di media sosial. Sebagai akibatnya, pelaku usaha memutuskan untuk berhenti melakukan promosi melalui media sosial dan beralih ke promosi *offline* karena merasa kalah saing dalam aspek promosi melalui sosial media serta dikarenakan banyak café pesaing bermunculan dan juga lebih inovatif dalam mempromosikan melalui media sosial. Basoean Kitchen saat ini tidak memanfaatkan teknologi yang ada seperti media sosial TikTok. Oleh karena itu untuk membantu dalam upaya meningkatkan jumlah penjualan maka penulis telah merancang konten media sosial sebagai sarana promosi melalui aplikasi TikTok pada Basoean Kitchen yang berada di Jalan 3-4 Ulu Palembang. Konten yang diunggah pada akun TikTok @basoeankitchen_plg berisi informasi yang bertujuan menarik minat konsumen untuk berkunjung dan nongkrong di Basoean Kitchen.

5.2 Saran

Media sosial TikTok yang telah dirancang sebagai sarana promosi pada Basoean Kitchen Palembang diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal dengan cara menjaga konsistensi jadwal pengunggahan konten. Penulis juga menyarankan agar Basoean Kitchen Palembang secara aktif melanjutkan kegiatan pemasaran dan penjualan melalui media sosial dengan menyesuaikan diri pada *trend* media sosial yang terus berkembang. Langkah ini penting dilakukan oleh Basoean Kitchen Palembang agar dapat bertahan, menjangkau audiens yang luas, dan tetap kompetitif di tengah banyaknya pebisnis café modern.